

# Danareksa Melati Pendapatan Tetap Multiplus



Laporan Kinerja Bulanan - Desember 2023

Reksa Dana Pendapatan Tetap

## Tanggal Efektif

28-Apr-16

## Nomor Surat Pernyataan Efektif

S-205/D.04/2016

## Tanggal Peluncuran

04-May-16

## Mata Uang

Rupiah

## Nilai Aktiva Bersih / unit

Rp. 1,478.33

## Jumlah Dana Kelolaan

Rp. 382.286 Miliar

## Kebijakan Investasi

Efek Bersifat Ekuitas 0 - 20%

Efek Bersifat Utang 80 - 100%

Instrumen Pasar Uang 0 - 20%

## Minimum Pembelian

Rp 100,000,-

## Jumlah Unit Yang Ditawarkan

Maks. 5,000,000,000 UP

## Periode Penilaian

Harian

## Biaya Pembelian

Maks. 1%

## Biaya Penjualan

Maks. 1%

## Biaya Manajemen

Maks. 2% per tahun

## Biaya Bank Kustodian

Maks. 0.15% per tahun

## Bank Kustodian

Standard Chartered Bank

## Kode ISIN

IDN000240702

## Risiko

- Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih
- Risiko likuiditas
- Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko wanprestasi

## Rekening Reksa Dana

Bank: Standard Chartered Bank

Atas nama: Reksa Dana Danareksa

Melati Pendapatan Tetap Multi Plus

Nomor Rekening: 306-8070345-1

## Klarifikasi Risiko

Rendah Sedang Tinggi

## Profil Perusahaan

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) -- sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management, merupakan anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero). Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, BRI-MI secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT BRI Manajemen Investasi telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

## Tujuan Investasi

Danareksa Melati Pendapatan Tetap Multiplus bertujuan untuk memberikan pertumbuhan yang maksimal dalam jangka panjang kepada Pemegang Unit Penyertaan melalui investasi pada Efek bersifat utang serta dapat melakukan investasi pada Efek bersifat ekuitas dan/atau instrumen pasar uang.

## Alokasi Aset

Efek Utang	94.21%
Efek Ekuitas	0.00%
Pasar Uang	5.79%

## 10 Efek Terbesar\*

ADMFO4CCN5	4%
BBKK02	5%
BEXIO4DCN4	9%
FR0098	3%
FR0100	5%
MDKAO4CN1	5%
MEDCO4ACN2	9%
MGIA01	5%
PTPP02BCN2	10%
WIKAO1CCN1	7%

\* Informasi detail terdapat pada lampiran hal. 2

## Alokasi Sektor

Basic Materials	5.46%
Consumer Non-Cyclicals	10.22%
Energy	9.43%
Financials	23.59%
Infrastructures	22.52%
Gov. Bonds	23.00%

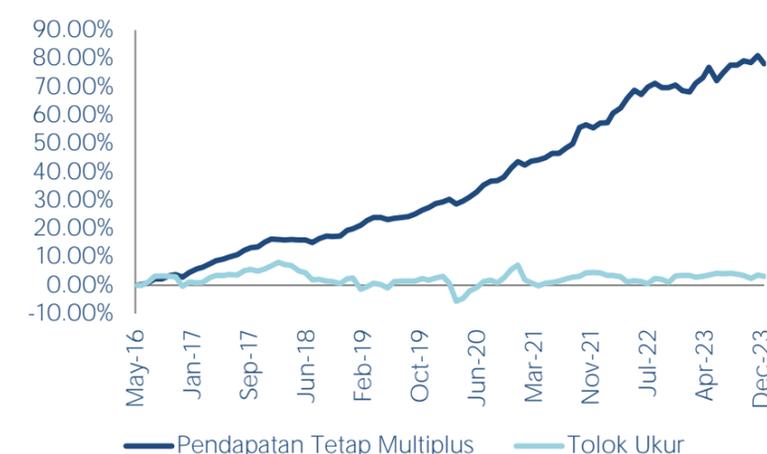
## Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Pendapatan Tetap Multiplus*	-1.62%	-0.58%	1.92%	5.61%	5.61%	24.07%	48.57%	78.07%
Tolok Ukur**	-0.46%	-0.28%	-0.87%	-0.24%	-0.24%	-3.60%	0.57%	3.18%

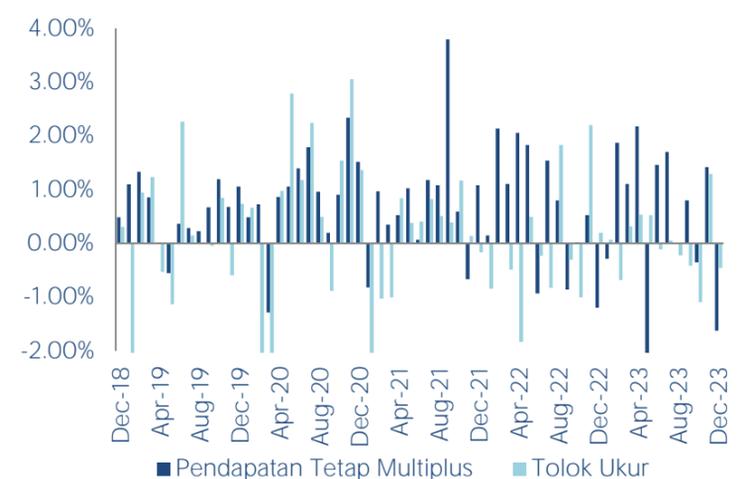
\*Kinerja Total Return

\*\*Tolok Ukur : 10% ATD BUMN 3month, 80% Index SUN 5thn, 10% IHSG

## Kinerja Sejak Peluncuran



## Kinerja Bulanan \*)



\*) kinerja di atas adalah kinerja bulanan dalam 5 tahun terakhir

## Ulasan Manajer Investasi

Pasar Obligasi Indonesia membukukan kinerja positif pada kuartal IV 2023 karena adanya penurunan pada yield obligasi pemerintah seiring dengan masuknya dana asing sebanyak IDR 19.6 triliun ke pasar obligasi Indonesia selama kuartal IV. Dari sisi global, yield obligasi pemerintah Amerika tenor 10-tahun turun ke level 3.88 % pada akhir Desember 2023 seiring dengan Bank Sentral Amerika Serikat The Fed kembali mempertahankan suku bunga acuan di level 5.25% hingga 5.50%, dalam rangka menurunkan target inflasi jangka panjang ke level 2%. Hal ini menyebabkan yield obligasi Indonesia tenor 10-tahun terimbas turun ke level 6.48% pada akhir Desember 2023. Pada sisi domestik, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 Desember 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6.00%. Keputusan ini konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang pro-stability yaitu untuk penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2.50% ± 1.00% pada 2024.

## Detail Top 10 Portofolio

No	Kode	Nama	Rating	Jenis	%
1	ADMFO4CCN5	OBL BKLT IV ADIRA FINANCE TAHAP V TH 2019 SERI C	idAAA	Efek Utang	3.95%
2	BBKK02	EBA BHN BKN KUM TAG KRD PNS DIALIHKAN	idAAA(sf)	Efek Utang	5.13%
3	BEXI04DCN4	OBL BKLT INDONESIA EXIMBANK IV TAHAP IV TH 2019 SERI D	idAAA	Efek Utang	9.04%
4	FRO098	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FRO098	SUN	Efek Utang	3.29%
5	FRO100	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FRO100	SUN	Efek Utang	5.28%
6	MDKA04CN1	OBL BKLT IV MERDEKA COPPER GOLD TAHAP I TH 2022	idA+	Efek Utang	5.46%
7	MEDC04ACN2	OBL BKLT IV MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP II TH 2021 SERI A	idAA-	Efek Utang	9.43%
8	MGIA01	EBA MANDIRI GIAA01 - SURAT BERHARGA HAK ATAS PENDAPATAN PENJUALAN TIKET KELAS /	idAA+	Efek Utang	5.09%
9	PTPP02BCN2	OBL BKLT II PTPP TAHAP II TH 2019 SERI B	idA	Efek Utang	9.83%
10	WIKAO1CCN1	OBL BKLT I WIJAYA KARYA TAHAP I TH 2020 SERI C	idCCC	Efek Utang	7.48%

## Profile Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Indonesia merupakan salah satu kantor cabang Standard Chartered Bank di wilayah Asia yang dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Standard Chartered Holdings Limited Inggris Raya. Standard Chartered Bank Indonesia mendapat izin usaha melalui Surat Menteri Keuangan No. D.15.6.1.6.15 tanggal 1 Oktober 1968 dan Surat Keputusan Direksi Bank Negara Indonesia (dahulu merupakan bank sentral Indonesia) No. 4/22/KEP.DIR tanggal 2 Oktober 1968 untuk melakukan kegiatan devisa dan aktivitas perbankan. Saat ini Bank memiliki kantor cabang utama di Menara Standard Chartered Jl. Prof. DR. Satrio No. 164 Jakarta 12930. Bank juga didukung oleh 1.867 karyawan untuk menjalankan usaha di kantor-kantor cabang pembantu yang tersebar di 6 kota yaitu Jakarta Surabaya Bandung Medan Semarang Denpasar dan Makassar. Selain itu Standard Chartered Bank Cabang Jakarta juga telah memiliki persetujuan sebagai bank kustodian di Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991 dan terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. BRI Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT BRI Manajemen Investasi Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

## Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman <https://www.bri-mi.co.id> lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Penyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>